



PENGARUH KONSEP TRI PUSAT PENDIDIKAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI IPS PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Siti Hatifah Quranisari¹, Astri Srigustini², Bakti Widyaningrum³

¹Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Tasikmalaya

² ³Dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Tasikmalaya

Email: sitihatifah2@gmail.com

Abstract

The three-centered education explained that the development and learning process of students are influenced by three environments, the school environment, and the community environment. This study wants to determine the influence of the concept of three-centered education on learning achievement. The subjects in this study were class XI social studies students at State Senior High School 8 Tasikmalaya. This study uses a quantitative approach with a survey method that aims to obtain information related to the family environment, school environment, and community environment from students. The conclusion in this study is that the concept of three-centered education has a positive effect on student learning achievement both stimulatory and partially

Keywords: *Learning Achievement, Three-Centered Education*

Abstrak

Pendidikan tiga pusat menjelaskan bahwa proses perkembangan dan pembelajaran siswa dipengaruhi oleh tiga lingkungan, yaitu lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan pengaruh konsep pendidikan tiga pusat terhadap prestasi belajar. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI jurusan IPS di SMA Negeri 8 Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei yang bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait dengan lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat dari para siswa. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah bahwa konsep pendidikan tiga pusat memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa baik secara stimulatif maupun parsial.

Kata kunci: Prestasi Belajar, Pendidikan Tiga Pusat

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan dalam membentuk kemampuan secara intelektual maupun emosional. Pendidikan direpresentasikan dengan proses belajar mengajar yang dilakukan di sekolah dan salah satu indikator penting di dalamnya yaitu prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan acuan bagi penilaian mengenai pemahaman peserta didik terkait dengan materi yang telah didapatkan dan biasanya dinyatakan dalam bentuk angka. Salah satu mata pelajaran yang dapat mengukur prestasi belajar peserta didik adalah Mata Pelajaran Ekonomi. Prestasi belajar peserta didik kelas XI IPS di SMA Negeri 8 Tasikmalaya masih rendah karena masih banyak peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM). Hal ini ditunjukkan dengan jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 30% sementara peserta didik yang belum tuntas sebanyak 70%. Pihak sekolah selalu berupaya untuk memberikan pelayanan dengan sebaik mungkin kepada peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Namun, hal



tersebut tidak cukup membuktikan bahwa peserta didik akan mendapatkan prestasi belajar yang baik.

Prestasi belajar dalam Mata Pelajaran Ekonomi merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengetahui keberhasilan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik. Melalui prestasi belajar yang baik akan menggambarkan kegiatan pembelajaran yang berkualitas. Terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi prestasi belajar yaitu faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Ketiga faktor tersebut termasuk ke dalam faktor utama dari konsep tri pusat pendidikan yang dikemukakan oleh Ki Hajar Dewantara. Tri pusat pendidikan yang dimaksud oleh Ki Hajar Dewantara adalah bagaimana peran lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat mampu menjadi motor pembentukan karakter serta mentalitas anak (Musolin & Nisa', 2021).

Lingkungan keluarga termasuk salah satu faktor yang ikut berpengaruh terhadap keberhasilan peserta didik dalam mengembangkan pendidikan dan prestasinya. Lingkungan keluarga yang baik dan kondusif akan merangsang anak untuk belajar lebih giat sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang baik. Dalam lingkungan keluarga seorang individu akan menerima semua kebiasaan mengenai hidup bermasyarakat, keagamaan, kesenian, ilmu pengetahuan dan sebagainya (Wulandari, 2021). Selanjutnya, lingkungan sekolah yang menjadi tahap lanjutan setelah lingkungan keluarga. Pendidikan di sekolah hadir karena keterbatasan dari orang tua dan keluarga dalam memenuhi kebutuhan peserta didik. Pendidikan di sekolah merupakan pendidikan yang diperoleh peserta didik melalui sistem yang teratur, sistematis serta terpaku terhadap peraturan dengan mengikuti syarat-syarat yang tegas dan ketat (Febriyanti, 2021). Lingkungan terakhir yaitu lingkungan masyarakat yang merupakan lembaga pendidikan terbesar bagi peserta didik karena tidak terikat oleh ruang dan waktu. Menurut Sukarman (2017) pendidikan dalam lingkungan masyarakat memungkinkan peserta didik mendapatkan beragam informasi baik secara sadar ingin diperoleh maupun tanpa sengaja diperoleh.

1. Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi baik secara simultan maupun parsial?

2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu mengetahui pengaruh dari konsep tri pusat pendidikan terhadap prestasi belajar peserta didik baik secara simultan maupun parsial.

3. Tinjauan Pustaka

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil belajar dari dampak pembelajaran yang dibuktikan dengan nilai atau angka dalam bentuk penguasaan materi yang telah dipelajari sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Kompri, 2017). Prestasi belajar merupakan hasil



belajar yang diperoleh dan tampak nyata pada setiap peserta didik berupa penambahan pengetahuan, pengalaman baru dan perubahan tingkah laku. Prestasi belajar peserta didik merupakan tujuan akhir dan utama dilaksanakannya pembelajaran di sekolah. Menurut Syafi'i, Marfiyanto & Rodiyah (2018) hasil dari prestasi belajar memiliki aspek yang dapat menjadi indikator terhadap pencapaian dalam belajar yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan juga faktor eksternal.

b. Pengertian Tri Pusat Pendidikan

Tri pusat pendidikan merupakan tiga lingkungan yang terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat yang dikemukakan oleh Ki Hajar Dewantara. Ketiga lingkungan tersebut dapat menentukan keberhasilan pendidikan terutama dalam mendukung perkembangan peserta didik dalam melakukan proses belajar. Tiga lingkungan tersebut saling berkolaborasi mengisi dan memperkuat peran satu sama lain dalam menciptakan manfaat bagi peserta didik (Hasbi, 2022). Tri pusat pendidikan menjelaskan bahwa perkembangan dan proses belajar peserta didik dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

c. Lingkungan dalam Tri Pusat Pendidikan

[1] Lingkungan Keluarga

Keluarga secara umum didefinisikan sebagai kelompok sosial kecil yang umumnya terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Lingkungan keluarga merupakan tempat pertama kehidupan dimulai dan berpengaruh terhadap keberhasilan peserta didik. Sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga, ketenangan keluarga, dan demografi keluarga (letak rumah) dapat memberikan dampak baik atau buruk terhadap kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik (Nurfahima, 2019). Keluarga dapat memberikan pengaruh besar terhadap peserta didik terutama dalam segi kesehatan, kebahagiaan, rasa percaya diri, dan karakter. Menurut Slameto dalam (Simanullang dkk., 2015) lingkungan keluarga memiliki indikator yang diantaranya yaitu cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, dan keadaan ekonomi keluarga.

[2] Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah merupakan salah satu lingkungan sosial yang berkaitan dengan pendidikan dan berkontribusi dalam pembentukan kemampuan serta kemampuan peserta didik. Dalam lingkungan sekolah peserta didik diberikan pengetahuan dan keterampilan yang bermanfaat untuk membentuk perilaku dari peserta didik. Menurut Slameto dalam (Yana & Nurjamah, 2021) terdapat beberapa faktor dari lingkungan sekolah yang dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar yaitu metode mengajar, relasi guru dengan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik lainnya, dan keadaan gedung.



[3] Lingkungan Masyarakat

Menurut Triwiyanto (2014) keterlibatan masyarakat secara luas dalam pendidikan membantu mengidentifikasi dan memperoleh dukungan bagi nilai-nilai yang diajarkan. Masyarakat merupakan wadah interaksi sosial yang berdampak besar dalam mengembangkan potensi peserta didik dan tempat untuk mengimplementasikan apa yang telah didapat dalam lingkungan keluarga serta lingkungan sekolah. Dalam masyarakat terdapat organisasi, lembaga, institusi, perkumpulan, dan asosiasi yang dimana semua itu merupakan tempat serta peluang untuk masa depan peserta didik (Zaenuri, 2021). Menurut Slameto dalam (Nur MF & Solikin, 2017) terdapat beberapa indikator dalam lingkungan masyarakat yang dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar yaitu kegiatan peserta didik dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif dengan metode survei. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya. Dalam hal ini ingin diketahui pengaruh dari konsep tri pusat pendidikan terhadap prestasi belajar. Pengumpulan data menggunakan bantuan penyebaran kuesioner kepada responden dan dokumentasi kepada pihak sekolah untuk mendapatkan data Penilaian Akhir Semester (PAS). Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 8 Tasikmalaya yang berjumlah 207 peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh dari ketiga lingkungan dapat dilihat setelah melakukan perhitungan dalam Sumbangan Efektif (SE). Berikut merupakan rangkuman hasil dari Sumbangan Efektif dalam penelitian ini:

Tabel 1. Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan Efektif	Nilai
Lingkungan Keluarga	6,6%
Lingkungan Sekolah	7,3%
Lingkungan Masyarakat	7,2%
Jumlah	21,1%

1. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar

Dilihat dari sumbangan efektif menggambarkan bahwa pengaruh dari lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar sebesar 6,6%. Lingkungan keluarga dapat berperan menjadi sumber pengetahuan anak sehingga berpengaruh terhadap keberhasilan prestasi peserta didik (Hulukati, 2015). Lingkungan keluarga merupakan contoh teladan dalam awal pembentukan kepribadian peserta didik. Dari lingkungan keluarga yang baik akan mendorong prestasi belajar peserta didik yang baik.



Berdasarkan jawaban dari responden disimpulkan bahwa lingkungan keluarga peserta didik kelas XI IPS di SMA Negeri 8 Tasikmalaya berada dalam kondisi yang kondusif dan baik sehingga berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik.

2. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel 1 mengenai sumbangan efektif dikatakan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh sebesar 7,3% terhadap prestasi belajar peserta didik. Lingkungan sekolah merupakan tempat belajar yang utama sehingga berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan belajar. Lingkungan sekolah dapat menciptakan iklim kehidupan sekolah bagi perkembangan sosial peserta didik maupun perkembangan proses belajar peserta didik itu sendiri (Indra Yudha dkk., 2016). Berdasarkan pengisian kuesioner oleh responden menunjukkan bahwa metode mengajar dan relasi peserta didik dengan peserta didik lainnya memiliki pengaruh yang cukup tinggi terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI IPS di SMA Negeri 8 Tasikmalaya.

3. Pengaruh Lingkungan Masyarakat terhadap Prestasi Belajar

Lingkungan masyarakat berpengaruh sebesar 7,2% dilihat dari tabel sumbangan efektif pada tabel 1. Menurut (Rahayu & Wigna (2016) lingkungan masyarakat adalah suatu kawasan tempat sekelompok manusia yang secara relatif mandiri, hidup bersama-sama, memiliki kebudayaan yang sama, dan melakukan sebagian besar kegiatannya dalam kelompok tersebut. lingkungan masyarakat berperan dalam membentuk karakter peserta didik dengan memberikan contoh dan mengajak peserta didik untuk melakukan perbuatan yang tidak bermanfaat. Berdasarkan jawaban dari responden disimpulkan bahwa teman bergaul peserta didik di tempat tinggalnya memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI IPS di SMA Negeri 8 Tasikmalaya.

4. Pengaruh Konsep Tri Pusat Pendidikan terhadap Prestasi Belajar

Konsep tri pusat pendidikan berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI IPS di SMA Negeri 8 Tasikmalaya sebesar 21,1%. Prestasi belajar merupakan penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dilakukan oleh peserta didik dan ditunjukkan dengan nilai tes atau angka. Dalam mencapai prestasi tersebut dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dalam penelitian ini ingin mengetahui konsep tri pusat pendidikan (lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat) yang termasuk dalam faktor eksternal terhadap prestasi belajar. Setelah melakukan perhitungan dan analisis dapat disimpulkan bahwa konsep tri pusat pendidikan memiliki peran penting dalam prestasi belajar peserta didik. Konsep tri pusat pendidikan berperan untuk mengarahkan peserta didik dalam bertindak agar tercipta pengembangan dalam diri peserta didik.



SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa konsep tri pusat berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik baik secara simultan maupun parsial. Hal ini dibuktikan dengan persentase pengaruh dari konsep tri pusat pendidikan sebesar 21,1%. Selain itu, secara parsial lingkungan keluarga berpengaruh 6,6%, lingkungan sekolah berpengaruh sebesar 7,3%, dan lingkungan masyarakat berpengaruh sebesar 7,2%.

DAFTAR PUSTAKA

- Febriyanti, N. (2021). Implementasi Konsep Pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1631–1638.
- Hasbi, M. (2022). *Lingkungan Belajar Partisipatif* (M. Prananingrum (ed.); 1st ed.). Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini.
- Hulukati, W. (2015). Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Anak. *Musawa*, 7(2), 265–282.
- Indra Yudha, R., Idris, & Evanita, S. (2016). Pengaruh Lingkungan Sekolah, Teman Sebaya dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada SMK Bidang Manajemen Bisnis Jurusan Pemasaran di Kecamatan Jambi Selatan Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 6(August), 128.
- Kompri. (2017). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *media akademi*.
- Musolin, M., & Nisa', K. (2021). Pendidikan Masa Pandemi Covid 19: Implementasi Konsep Tri Pusat Pendidikan Ki Hajar Dewantara. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4134–4144.
- Nur MF, C. M., & Solikin, M. (2017). Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Teknik Sepeda Motor. In *Jurnal Mahasiswa UNY*.
- Nurfahima. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Fasilitas Belajar dan Motivasi terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa SMA Negeri 11 Makassar. *Pendidikan Ekonomi*, 13(1), 104–116.
- Rahayu, R. D., & Wigna, W. (2016). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Sekolah dan Masyarakat Terhadap Persepsi Gender Mahasiswa Laki-Laki dan Perempuan (Kasus Mahasiswa Sekolah Tinggi Ekonomi Islam TAZKIA Tahun Masuk 2009). *Jurnal Penyuluhan*, 6(2), 1–23.
- Simanullang, H., Wahjoedi, & Sapto, A. (2015). Peran Lingkungan Keluarga dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 5 (Desember), 118–138.
- Sukarman. (2017). Reaktualisasi Konsep Tri Pusat Pendidikan Ki Hajar Dewantara dalam Perspektif Pendidikan Islam bagi Generasi Milenial. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1).
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, K. (2018). Studi tentang Prestasi Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115–123.



- Triwiyanto, T. (2014). Pengantar Pendidikan (Y. Sri Hayati (ed.); 1st ed.). PT Bumi Aksara.
- Wulandari, T. (2021). Pengaruh Pemikiran Pendidikan Ki Hadjar Dewantara dalam Kurikulum 2013 di Indonesia. *Jurnal Humanitas: Katalisator Perubahan Dan Inovator Pendidikan*, 8(1), 24–33.
- Yana, E., & Nurjanah, N. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ciledug Kabupaten Cirebon. *Edunomic*, 47(4), 124–134.
- Zaenuri. (2021). Sinergitas Tanggung Jawab Pendidikan pada Tri Pusat Pendidikan dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5.